

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGMUNDU

**SALSA BILLA JENITA PUTRI-25000120120062
2024-SKRIPSI**

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah jenis kontrasepsi yang memberikan perlindungan dari kehamilan untuk periode yang lebih lama dan memiliki tingkat efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode kontrasepsi jangka pendek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang berhubungan dengan penggunaan MKJP oleh Wanita Usia Subur (WUS). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu wanita usia subur (15-49) tahun. Sampel diambil di 7 kelurahan dengan metode *proportional random sampling*. Pengumpulan data di lapangan diperoleh sampel 100 orang dengan wawancara menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Data penelitian dianalisis dengan *software* statistik SPSS dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Hasil dari analisis bivariat didapatkan beberapa variabel yang berhubungan dengan penggunaan MKJP yaitu umur ($p=0,014$), jumlah anak ($p=0,046$), pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,001$), persepsi ($p=0,001$) dan dukungan suami ($p=0,001$). Variabel yang tidak berhubungan dengan penggunaan MKJP yaitu tingkat pendidikan ($p=0,641$) dan pekerjaan ($p=0,594$). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan instansi terkait dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta meluruskan mitos-mitos mengenai MKJP sehingga mengurangi persepsi negatif masyarakat terhadap MKJP.

Kata kunci : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP); Wanita Usia Subur; Keluarga Berencana (KB)